

Penerapan Money Management dan Risk Management Pada Trading Forex

Gary Gilbert Gokolas Panjaitan¹, Ira Wikartika²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 20012010263@student.upnjatim.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis Penerapan Money Management dan Risk Management Pada Trading Forex. Metode analisisnya adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah dengan penerapan money management dan risk management yang baik akan meningkatkan persentase profit serta meminimalisir terjadinya kerugian yang besar yang dialami oleh trader forex. Kedua hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam trading. Sebelum memulai untuk trading di forex, ada baiknya seorang trader untuk mempelajari kedua hal tersebut. Trading merupakan kegiatan investasi yang menarik dan memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Namun, trading juga melibatkan risiko yang signifikan, dan para trader perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan dalam trading.

Kata kunci: *Trading, Money Management, Risk Management*

Abstract

This study aims to investigate and analyze the Application of Money Management and Risk Management in Forex Trading. The method of analysis is descriptive. The results of this study are that the application of good money management and risk management will increase the percentage of profits and minimize the occurrence of large losses experienced by forex traders. These two things are very important in trading. Before starting to trade in forex, it's a good idea for a trader to study these two things. Trading is an attractive investment activity and has high profit potential. However, trading also involves significant risks, and traders need to have the right knowledge, skills and strategies to achieve success in trading.

Keywords : *Trading, Money Management, Risk Management*

PENDAHULUAN

Trading adalah kegiatan membeli dan menjual instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, komoditas, atau mata uang, dengan tujuan memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga. Aktivitas trading telah menjadi bagian penting dalam dunia keuangan dan investasi, menarik minat banyak individu dan institusi di seluruh dunia.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan aksesibilitas pasar keuangan, trading telah menjadi lebih mudah diakses oleh individu biasa. Dulu, trading umumnya dilakukan oleh para profesional di institusi keuangan besar. Namun, dengan munculnya platform trading online, siapa pun dengan akses internet dapat terlibat dalam kegiatan trading.

Trading menawarkan peluang untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Para trader berusaha memanfaatkan pergerakan harga yang terjadi di pasar untuk membeli di harga rendah dan menjual di harga tinggi, atau sebaliknya. Namun, penting untuk diingat bahwa trading juga melibatkan risiko, dan keuntungan tidak

dapat dijamin. Harga pasar dapat berfluktuasi dengan cepat dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi, berita politik, dan faktor-faktor fundamental lainnya.

Dalam trading, analisis pasar menjadi kunci untuk membuat keputusan yang lebih baik. Analisis teknikal melibatkan penggunaan grafik harga historis, indikator teknis, dan pola pergerakan harga untuk mengidentifikasi tren dan memprediksi pergerakan harga di masa depan. Sementara itu, analisis fundamental melibatkan penelitian terhadap faktor-faktor ekonomi, kondisi industri, dan berita terkini yang dapat mempengaruhi nilai suatu instrumen keuangan.

Selain itu, para trader juga mengembangkan strategi trading yang sesuai dengan tujuan dan gaya trading mereka. Beberapa trader mungkin fokus pada trading jangka pendek (day trading) dengan membuka dan menutup posisi dalam satu hari, sementara yang lain lebih suka trading jangka menengah (swing trading) atau jangka panjang. Strategi trading juga dapat melibatkan penggunaan analisis teknikal atau fundamental, serta penggunaan alat bantu seperti stop loss order atau pengelolaan risiko.

Perkembangan teknologi juga telah memberikan dampak besar pada trading. Trading online dan platform perdagangan elektronik telah memungkinkan eksekusi transaksi yang cepat, akses ke berbagai instrumen keuangan, serta kemampuan untuk mengotomatisasi strategi trading melalui algoritma perdagangan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Data yang dinyatakan dan disajikan dalam bentuk data deskriptif berupa kata, kalimat, gambar yang membahas tentang macam-macam risiko dan penerapan manajemen risiko pada investasi forex.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Forex adalah singkatan dari "foreign exchange" yang secara harfiah berarti pertukaran mata uang asing. Forex merujuk pada pasar global di mana mata uang dari berbagai negara diperdagangkan. Pasar forex adalah pasar terbesar dan paling likuid di dunia, dengan volume perdagangan harian mencapai triliunan dolar.

Dalam perdagangan forex, mata uang diperdagangkan dalam pasangan. Misalnya, EUR/USD adalah pasangan mata uang Euro dan Dolar AS. Ketika trader membeli pasangan mata uang, mereka secara efektif membeli mata uang dasar dan menjual mata uang kutipan. Tujuan dari perdagangan forex adalah untuk memanfaatkan fluktuasi nilai tukar mata uang dan menghasilkan keuntungan dari selisih harga. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar mata uang antara lain kondisi ekonomi suatu negara, kebijakan moneter, berita politik, faktor fundamental, dan sentimen pasar. Perdagangan forex dapat dilakukan melalui broker forex yang menyediakan platform perdagangan online.

Kelebihan utama dari perdagangan forex adalah likuiditas yang tinggi, pasar 24 jam sehari (kecuali akhir pekan), kemampuan untuk memanfaatkan pergerakan harga naik dan turun (long dan short), serta aksesibilitas yang tinggi bagi individu dengan modal yang relatif kecil.

Namun, seperti halnya dengan setiap bentuk perdagangan, trading forex melibatkan risiko. Pergerakan harga mata uang dapat bervariasi secara tajam dan sulit diprediksi. Oleh karena itu, penting bagi para trader forex untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang tepat, serta menerapkan manajemen risiko yang baik. Trading forex juga membutuhkan pemahaman yang baik tentang analisis pasar, baik itu analisis teknikal yang menggunakan grafik dan indikator, maupun analisis fundamental yang mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan politik yang mempengaruhi mata uang.

Forex menjadi populer karena potensi keuntungan yang tinggi, likuiditas yang kuat, dan fleksibilitas waktu perdagangan. Namun, sebelum terlibat dalam trading forex,

disarankan untuk mendapatkan pengetahuan yang memadai, melalui pendidikan, pelatihan, dan konsultasi dengan profesional keuangan yang berpengalaman.

Seorang trader tentunya pernah mengalami yang namanya loss. Money management dan risk penting dipahami oleh seorang trader untuk meminimalisir kerugian. Hal ini merupakan langkah awal yang harus dipahami seorang trader. Berikut penjelasan mengenai money management dan risk management.

Money Management

Money management (pengelolaan uang) dalam trading adalah serangkaian strategi dan prinsip yang digunakan untuk mengelola risiko dan mengatur penggunaan modal secara efektif. Tujuan dari money management dalam trading adalah untuk melindungi modal trading, meminimalkan kerugian, dan memaksimalkan potensi keuntungan jangka panjang. Dengan memperhatikan prinsip dan strategi money management yang baik, trader dapat meminimalkan risiko, melindungi modal mereka, dan membangun keuntungan secara konsisten seiring waktu. Berikut cara money management yang baik saat trading.

1. Alokasi Dana

Penting bagi seorang trader untuk mengetahui seberapa besar modal yang perlu digunakan untuk melakukan trading. Modal yang digunakan untuk trading tidak boleh all in atau seluruh dana yang dimiliki dialokasikan untuk trading. Mengingat trading adalah risiko yang tinggi, mungkin saja dana akan habis diakibatkan oleh loss. Ada baiknya dana yang digunakan 10% dari dana yang kita miliki.

Contoh nya kita memiliki dana Rp. 5.000.000,00. Dana yang dipakai untuk trading sebaiknya hanya Rp. 500.000,00 saja. Karena 90% sisa dananya digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari atau dipakai untuk dana darurat atau dana tidak terduga seperti dana untuk rumah sakit atau cicilan.

2. Minset

Mindset adalah sekumpulan cara berpikir atau kepercayaan yang menentukan perilaku, sikap, dan pandangan akan masa depan seseorang (Gunawan, 2007: 14). Perlu dipahami oleh trader bahwa jangan pernah menganggap akan mendapatkan uang secara cepat dari trading. Jika minset yang dipakai masih seperti itu sama saja itu minset gambling atau berjudi. Tujuan dari trading adalah untuk mendapatkan profit secara konsisten.

3. Disiplin

Perlu disiplin yang ketat oleh seorang trader untuk tidak terbawa emosi. Jika sudah profit sesuai dengan target yang kita inginkan, maka sesegera mungkin untuk melakukan close posisi. Dan jika sudah loss sesuai dengan batasan yang dimiliki maka stop melakukan trading pada saat itu agar tidak mengalami loss yang lebih banyak. Lakukan evaluasi terhadap analisis agar bisa belajar dari kesalahan yang sebelumnya.

Risk Management

Manajemen risiko trading adalah serangkaian strategi dan tindakan yang diambil oleh seorang trader untuk mengenali, mengukur, dan mengendalikan risiko dalam kegiatan perdagangan mereka. Tujuan utama dari manajemen risiko trading adalah untuk melindungi modal trading, meminimalkan kerugian, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang dari aktivitas trading.

Penting untuk diingat bahwa manajemen risiko trading adalah suatu proses yang berkelanjutan. Trader harus mengikuti prinsip-prinsip manajemen risiko secara konsisten dan menyesuaikannya dengan perubahan kondisi pasar dan pengalaman trading. Dengan menerapkan manajemen risiko yang baik, trader dapat meningkatkan peluang keberhasilan jangka panjang dan melindungi modal trading mereka. Berikut cara risk management saat trading forex.

1. Menggunakan Stop Loss

Penggunaan stop loss orders adalah salah satu komponen penting dalam manajemen risiko. Stop loss order adalah instruksi yang ditempatkan pada tingkat harga

tertentu yang akan mengaktifkan penutupan posisi trading jika harga bergerak melawan posisi trader. Dengan menggunakan stop loss orders, trader dapat membatasi potensi kerugian dan melindungi modal trader.

2. Risk: Reward ratio = 1:2

Risk reward ratio adalah rasio perbandingan antara risiko dengan reward yang bisa diperoleh. Tentu saja dalam hal ini risiko harus lebih kecil dibandingkan dengan reward. Analoginya adalah kita merisikokan sebuah motor untuk mendapatkan sebuah mobil. Itulah adalah analogi yang benar. Analogi yang salah adalah mengorbankan sebuah mobil untuk mendapatkan motor. Contoh kasusnya adalah saat trading. Saat melakukan trading rasio loss harus lebih kecil daripada profit. Ketika kita memasang take profit di angka 10% maka batas loss yang harus kita pasang adalah 5% dari modal. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kerugian yang terlalu besar.



Gambar 1 Risk Reward Ratio 1:2

3. Risk Per Trade : 2%

Artinya adalah total kerugian per transaksi tidak boleh lebih dari 2%. Contohnya saja kita melakukan trading forex dengan modal per transaksi Rp. 50.000.000,00.

$$\text{Risk per trade} : \text{Rp. } 50.000.000,000 \times 2\% = \text{Rp. } 1.000.000$$

Ini merupakan menjadi patokan untuk batas risk per trade yang nantinya akan berhubungan dengan money management.

SIMPULAN

Trading adalah aktivitas yang menarik dengan potensi keuntungan yang tinggi. Namun, trading juga melibatkan risiko yang signifikan. Dengan menggunakan analisis pasar yang baik, strategi trading yang tepat, manajemen risiko yang baik, dan pengembangan diri yang terus-menerus, trader dapat meningkatkan peluang kesuksesan dalam trading. Manajemen risiko yang baik dalam trading sangat penting untuk melindungi modal trading dari kerugian yang tidak terkendali. Penggunaan stop loss, penentuan risiko maksimum per transaksi, dan manajemen ukuran posisi membantu menjaga risiko dalam batas yang dapat diterima. Money management juga melibatkan pengelolaan emosi dan faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan trading. Disiplin, kontrol emosi, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis objektif membantu menghindari kesalahan yang mungkin timbul akibat emosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ira Wikartika selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan membimbing saya dalam penulisan artikel ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saya dukungan untuk menyelesaikan Artikel ini. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman Jedag jedug dan Ada Masa Depan yang telah memberikan saya semangat serta memberikan saya masukan untuk menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danes, Sharon M., and Tahira K. Hira. "Money management knowledge of college students." *Journal of Student Financial Aid* 17.1 (1987): 1.
- Sofyanty, D., Yanti, V. A., Ong, D., & Suwantica, S. (2022). Manajemen Risiko dalam Transaksi Perdagangan Valuta Asing. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1236-1243.
- ALDIOVAN, Mohammad Abizard. *MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TRADING XUL10 PADA NASABAH DI PT BESTPROFIT FUTURES CABANG MALANG*. 2021. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Malang.
- LeBaron, Blake. "Technical trading rule profitability and foreign exchange intervention." *Journal of international economics* 49.1 (1999): 125-143.
- Dirgantara, Raja Satrio Kusma. *Pengaruh Analisis Fundamental Dan Teknikal Terhadap Profit Dalam Trading Foreign Exchange (FOREX)(Studi Pada Group Komunitas GOLD & FOREX TRADER Indonesia)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.